

BAB V

PEMBAHASAN

A. Peran Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Administrasi Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Berdasarkan paparan data dan temuan hasil temuan, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang penting dalam pengelolaan administrasi guru dalam implementasi kurikulum merdeka. Kepala sekolah melakukan berbagai upaya untuk memastikan bahwa guru memiliki administrasi yang lengkap, sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan relevan dengan kurikulum merdeka. Upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah antara lain:

- 1) Kepala sekolah melakukan analisis kebutuhan sekolah, guru, dan murid untuk menetapkan prioritas pengembangan. Analisis kebutuhan ini penting dilakukan agar kepala sekolah dapat menyusun rencana pengembangan profesional yang tepat sasaran. Analisis kebutuhan guru dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber. Data yang dikumpulkan dapat berupa hasil diskusi dengan guru, hasil supervisi, dan hasil penilaian kinerja guru terutama dalam administrasi guru dikelas.
- 2) Kepala sekolah menyusun kriteria penilaian kinerja guru terkait administrasi guru agar kepala sekolah dapat menilai kinerja guru dalam pengelolaan administrasi secara objektif.
- 3) Kepala sekolah menyusun jadwal penilaian kinerja untuk memantau perkembangan kinerja guru dalam pengelolaan administrasi.
- 4) Kepala sekolah mengkoordinasikan kegiatan pengembangan profesional, baik yang diselenggarakan oleh sekolah maupun oleh pihak lain, agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan efektif sesuai dengan perencanaan.
- 5) Kepala Sekolah memastikan partisipasi aktif guru dalam kegiatan pengembangan administrasi guru dalam kurikulum merdeka. Kepala sekolah mendorong guru untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengembangan administrasi guru agar guru dapat memperoleh informasi dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pengelolaan administrasi.

- 6) Kepala sekolah memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung kepada guru. Umpan balik yang konstruktif dan mendukung dapat membantu guru untuk memperbaiki pengelolaan administrasinya.
- 7) Kepala sekolah perlu memastikan bahwa guru melengkapi administrasinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 8) Kepala sekolah dapat menyusun jadwal dan tugas administrasi untuk efisiensi agar guru tidak terlalu dibebani dengan tugas administratif.
- 9) Kepala sekolah mengidentifikasi perubahan positif dalam kinerja guru sebagai hasil dari pengelolaan administrasi yang baik.
- 10) Mengukur tingkat kepuasan guru terhadap administrasi yang telah dilaksanakan. Kepala sekolah perlu mengukur tingkat kepuasan guru terhadap administrasi yang telah dilaksanakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan.

Pada tahap perencanaan, kepala sekolah memiliki peran untuk memastikan bahwa penyusunan administrasi guru dilakukan secara tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Kepala sekolah perlu melakukan analisis kebutuhan sekolah, guru, dan murid untuk menetapkan prioritas pengembangan. Analisis kebutuhan ini dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti hasil diskusi dengan guru, hasil supervisi, dan hasil penilaian kinerja guru.

Pada tahap pengorganisasian, kepala sekolah perlu mengkoordinasikan kegiatan pengembangan profesional terutama tentang administrasi sesuai dengan perencanaan. Kepala sekolah juga perlu memastikan partisipasi aktif guru dalam kegiatan pengembangan administrasi guru agar guru dapat memperoleh informasi dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pengelolaan administrasi.

Pada tahap evaluasi, kepala sekolah perlu memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung kepada guru. Umpan balik yang konstruktif dan mendukung dapat membantu guru untuk memperbaiki pengelolaan administrasinya. Kepala sekolah juga perlu memastikan kepatuhan tentang melengkapi administrasi guru, menyusun jadwal dan tugas administrasi untuk efisiensi, mengidentifikasi perubahan positif dalam kinerja guru, dan mengukur tingkat kepuasan guru terhadap administrasi yang telah dilaksanakan.

Hal tersebut diatas sejalan dengan (Judge, 2013) melalui kepemimpinan, seorang pemimpin (dalam hal ini adalah kepala sekolah) dapat mempengaruhi seluruh anggota atau komponen sistem sekolah dan (Yusrina, 2021) menyatakan bahwa kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk memimpin, mengorganisir, dan mengawasi seluruh kegiatan administrasi guru disekolah. Sehingga kepala sekolah adalah seseorang memiliki kewenangan untuk memimpin suatu lembaga, yang memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan memadai serta mempunyai banyak pengalaman dalam ruang lingkup pendidikan. Dalam bidang administrasi, peran kepala sekolah dapat dilihat pada tugas kepala sekolah dalam perencanaan, pengorganisasi, dan pengawasan program sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pengembangan profesionalisme guru di lingkungan sekolah termasuk dalam pengelolaan administrasi guru.

Secara umum dari temuan dan teori yang dikumpulkan peneliti, peran kepala sekolah dalam penyusunan administrasi guru memastikan bahwa administrasi guru disusun secara baik dan profesional. Administrasi guru yang baik dapat membantu guru untuk melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan. Peran kepala sekolah sangat signifikan dalam mengelola administrasi guru untuk mencapai kesuksesan implementasi kurikulum merdeka dimulai pada perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi.

B. Peran KKG dalam Pengelolaan Administrasi Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

KKG dapat berperan dalam pengelolaan administrasi guru dalam implementasi kurikulum merdeka dengan berbagai cara, antara lain:

- 1) KKG memiliki langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kehadiran anggotanya. Upaya ini mencerminkan keseriusan dalam menciptakan keterlibatan aktif anggota, yang pada gilirannya dapat memperkuat kolaborasi dan pertukaran informasi di antara guru.
- 2) Motivasi hadir dalam KKG didorong oleh dua faktor utama, yaitu kedisiplinan kegiatan dan motivasi eksternal dari tugas Kepala Sekolah. Meskipun tugas eksternal memberikan dorongan, motivasi diri diakui sebagai kunci utama dalam mencapai kehadiran yang tinggi, menekankan pentingnya keterlibatan pribadi dalam proses pengembangan.

- 3) KKG memiliki mekanisme khusus untuk memberikan informasi kepada anggota yang absen, menunjukkan komitmen untuk melibatkan seluruh anggota, termasuk yang tidak dapat hadir. Hal ini mencerminkan sikap inklusif dan upaya untuk memastikan setiap anggota tetap terinformasi.
- 4) KKG dilakukan perluasan akses informasi kepada anggota yang absen. Ini mencerminkan kesadaran bahwa informasi adalah kunci dalam pengelolaan administrasi guru yang efektif, dan partisipasi aktif serta komunikasi yang baik KKG mengatasi ketidakhadiran anggota KKG dengan mengirimkan materi pertemuan kepada anggota kelompok kerja yang tidak hadir atau menyampaikan kepada anggota kelompok kerja yang hadir untuk menyampaikan materi kepada anggota kelompok kerja yang tidak hadir.
- 5) KKG memfasilitasi diskusi KKG dengan membuka diskusi dengan mengajukan pertanyaan atau topik yang relevan seperti pembuatan administrasi guru bagi yang sudah melaksanakan kurikulum merdeka, menjaga agar diskusi tetap fokus pada topik yang dibahas, mendorong semua anggota kelompok kerja untuk berpartisipasi dalam diskusi, dan mencatat hasil diskusi untuk ditindaklanjuti atau dikembangkan di sekolah.
- 6) KKG mendorong kerja sama dan kolaborasi dalam tugas administrasi dengan membagi tugas administrasi secara merata kepada semua anggota kelompok kerja biasanya dalam kelas parallel dan memberikan kesempatan kepada anggota kelompok kerja untuk memberikan masukan dan saran.
- 7) KKG meningkatkan kompetensi anggota KKG dalam pengelolaan administrasi dengan mengadakan pelatihan atau workshop tentang pengelolaan administrasi.

Kehadiran dalam pertemuan KKG merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap pengelolaan dan pengembangan administrasi guru. Kehadiran yang tinggi menunjukkan bahwa anggota KKG memiliki komitmen dan antusiasme untuk mengikuti kegiatan KKG. Selain itu, KKG juga dapat memotivasi anggota KKG untuk menghadiri pertemuan dengan cara menjelaskan pentingnya kehadiran anggota KKG untuk kesuksesan kegiatan kelompok, menyajikan materi pertemuan yang relevan dan menarik, menciptakan suasana pertemuan yang

menyenangkan dan kondusif, dan memberikan penghargaan kepada anggota KKG yang hadir secara rutin.

Keaktifan diskusi KKG juga merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap pengelolaan dan pengembangan administrasi guru. Diskusi yang aktif dapat mendorong terjadinya sharing informasi dan ide-ide baru, sehingga dapat menghasilkan solusi yang lebih baik dalam pengelolaan administrasi guru. KKG dapat memfasilitasi diskusi KKG dengan membuka diskusi dengan mengajukan pertanyaan atau topik yang relevan, menjaga agar diskusi tetap fokus pada topik yang dibahas, mendorong semua anggota kelompok kerja untuk berpartisipasi dalam diskusi, dan mencatat hasil diskusi untuk ditindaklanjuti atau dikembangkan di sekolah. Selain itu, KKG juga dapat mendorong kerja sama dan kolaborasi dalam tugas administrasi dengan membagi tugas administrasi secara merata kepada semua anggota kelompok kerja biasanya dalam kelas parallel dan memberikan kesempatan kepada anggota kelompok kerja untuk memberikan masukan dan saran.

Hal ini menjadi simpulan yang sesuai dengan pemaparan (Suyatno, 2009) menjelaskan pemberdayaan Kelompok Kerja Guru memiliki peran yang sangat sentral dan strategis dalam peningkatan kompetensi Guru dan (Narwoko, 2004) Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan suatu wadah dalam pembinaan kemampuan profesional guru, pelatihan, dan tukar menukar informasi dalam suatu mata pelajaran tertentu sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang disimpulkan peneliti bahwa Kelompok Kerja Guru adalah sebuah forum untuk pengembangan keterampilan profesional, pelatihan dan pertukaran informasi bagi para guru dari sejumlah guru di sekolah yang memiliki aktivitas dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Peran Kelompok Kerja Guru yang berdampak pada guru dalam pengembangan pembelajaran dalam suatu kelompok atau komunitas, ataupun pengembangan diri seorang guru sebagai seorang pendidik.

Dengan teori dan temuan penelitian dapat disimpulkan KKG dapat menjadi wadah yang efektif untuk mengembangkan kompetensi guru dalam pengelolaan administrasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas administrasi pembelajaran dan mutu pembelajaran seiring perkembangan kurikulum yang dinamis. Secara keseluruhan, KKG membuktikan perannya dalam mempengaruhi dan mendukung penyusunan administrasi guru, mengintegrasikan kolaborasi, motivasi, dan pengembangan kompetensi anggota.

C. Pengelolaan Administrasi Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka oleh Guru

Guru perlu memiliki keterampilan dalam pengelolaan administrasi guru dalam implementasi kurikulum merdeka. Keterampilan ini meliputi keterampilan dalam:

- 1) Guru mengidentifikasi tujuan pembelajaran dengan cara membaca dan memahami kurikulum yang berlaku, memahami karakteristik murid dengan observasi, dan menyusun rencana pembelajaran. Selain itu, mengembangkan indikator capaian pembelajaran cara menganalisis tujuan pembelajaran dan menentukan rumusan indikator capaian pembelajaran sehingga dapat digunakan untuk menilai pencapaian murid. Guru terlibat aktif dalam memahami tujuan pembelajaran melalui berbagai metode seperti membaca kurikulum, observasi karakter murid, dan penyusunan rencana pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki kesadaran yang baik terhadap pentingnya pemahaman tujuan pembelajaran sebagai landasan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Guru memiliki peran strategis dalam merumuskan indikator capaian pembelajaran dengan menganalisis tujuan pembelajaran. Dengan demikian, guru tidak hanya memahami tujuan pembelajaran, tetapi juga dapat mengartikulasikan dan mengukur capaian pembelajaran melalui indikator yang relevan.
- 3) Guru menunjukkan kedisiplinan dalam melengkapi administrasi guru, seperti Prota + Prosem, Capaian Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran, Modul Ajar, Modul Projek, dan bahan ajar. Hal ini mencerminkan ketaatan guru terhadap pedoman dan ketentuan yang berlaku dalam mengelola administrasi pembelajaran.
- 4) Guru memiliki tanggung jawab penuh dalam melaksanakan program administrasi guru sesuai jadwal dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Keberhasilan pelaksanaan administrasi guru menjadi tanggung jawab utama guru, menunjukkan komitmen mereka terhadap kelancaran proses pembelajaran.
- 5) Guru tidak hanya menerima supervisi dari kepala dan pengawas sekolah, tetapi juga aktif terlibat dalam melakukan perbaikan administrasi kelas berdasarkan saran yang diberikan. Hal ini mencerminkan sikap

profesionalisme dan responsivitas guru terhadap upaya peningkatan mutu pembelajaran.

- 6) Guru secara terus-menerus mengevaluasi dan memperbaiki administrasi kelasnya. Kontinuitas evaluasi ini menunjukkan kesadaran guru terhadap pentingnya peningkatan berkelanjutan dalam administrasi kelas untuk mencapai efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa guru dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka secara aktif terlibat dalam pengelolaan administrasi pembelajaran, menjaga kualitas proses pembelajaran, dan berkomitmen terhadap perbaikan berkelanjutan.

Dalam konteks penyusunan administrasi guru berdasarkan poin-poin yang disajikan di atas, peran kepala sekolah dapat diidentifikasi terutama pada beberapa aspek tertentu. Pada poin 2, dijelaskan bahwa guru memiliki peran strategis dalam merumuskan indikator capaian pembelajaran dengan menganalisis tujuan pembelajaran. Meskipun tidak secara langsung disebutkan peran kepala sekolah, dapat diasumsikan bahwa kepala sekolah memiliki tanggung jawab memberikan arahan dan dukungan terhadap pengembangan indikator capaian pembelajaran ini. Kepala sekolah dapat memberikan panduan atau pedoman yang lebih luas untuk memastikan bahwa indikator yang dirumuskan oleh guru sesuai dengan kebijakan sekolah dan standar pendidikan yang berlaku.

Pada poin 5, disebutkan bahwa guru tidak hanya menerima supervisi dari kepala dan pengawas sekolah, tetapi juga aktif terlibat dalam melakukan perbaikan administrasi kelas berdasarkan saran yang diberikan. Dalam konteks ini, kepala sekolah memegang peran penting sebagai pemberi supervisi yang memberikan umpan balik konstruktif kepada guru. Peran kepala sekolah dalam memberikan arahan dan menyediakan dukungan dalam proses supervisi dapat mempengaruhi perbaikan administrasi kelas yang dilakukan oleh guru.

Sebagai kesimpulan, sementara poin-poin tersebut tidak secara eksplisit menyoroti peran kepala sekolah, namun dapat diasumsikan bahwa kepala sekolah memiliki peran kunci dalam memberikan arahan, dukungan, dan supervisi kepada guru dalam upaya penyusunan dan perbaikan administrasi pembelajaran. Dalam konteks ini, kepala sekolah bertindak sebagai pemimpin yang mendukung

profesionalisme dan pengembangan berkelanjutan bagi para guru sebagai tenaga pendidik di SD Islam Al Azhar 50 Bandar Lampung.

Dalam konteks penyusunan administrasi guru, terdapat beberapa indikasi yang menunjukkan pengaruh kelompok kerja guru. Pada poin 3, disebutkan bahwa guru menunjukkan kedisiplinan dalam melengkapi administrasi guru, seperti Program tahunan dan Program semester, Capaian Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran, Modul Ajar, Modul Proyek, dan bahan ajar. Hal ini mencerminkan ketaatan guru terhadap pedoman dan ketentuan yang berlaku dalam mengelola administrasi pembelajaran. Dalam hal ini, kelompok kerja guru dapat memainkan peran penting dalam membantu guru memahami, menginterpretasikan, dan menerapkan pedoman administrasi yang ada. Kolaborasi di dalam kelompok kerja dapat menjadi platform bagi guru untuk berbagi pengalaman, bertukar ide, dan membahas praktik terbaik terkait penyusunan administrasi. Kelompok kerja guru dapat menjadi wadah di mana guru saling memberikan dukungan dan memberi umpan balik satu sama lain. Diskusi di dalam kelompok kerja dapat membantu guru mendapatkan pandangan beragam tentang cara penyusunan administrasi dan bagaimana meningkatkannya.

Dalam konteks poin 6, dijelaskan bahwa guru secara terus-menerus mengevaluasi dan memperbaiki administrasi kelasnya, menunjukkan kesadaran guru terhadap pentingnya peningkatan berkelanjutan. Kelompok kerja guru dapat berperan sebagai forum refleksi bersama di mana guru dapat saling memberikan masukan, berbagi strategi evaluasi, dan mendiskusikan cara terbaik untuk meningkatkan efektivitas administrasi kelas.

Pada kajian literatur (Arikunto, 1993) dijelaskan bahwa administrasi guru adalah segenap proses penataan yang bersangkutan-paut dengan masalah memperoleh dan menggunakan tenaga kerja untuk dan di sekolah dengan efisien dan (Nisa, 2017) menyimpulkan bahwa administrasi adalah upaya untuk mengatur kegiatan belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Peneliti menyimpulkan bahwa pengelolaan administrasi guru adalah suatu proses penataan kegiatan pembelajaran yang meliputi berbagai dokumen untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai pedoman pembelajaran yang digunakan guru untuk kegiatan pembelajaran agar kegiatan tersebut dapat berlangsung dengan lebih efektif dan efisien.

Secara keseluruhan dari teori dan hasil temuan dapat disimpulkan bahwa pengelolaan administrasi guru dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka guru secara aktif terlibat dalam pengelolaan administrasi pembelajaran, menjaga kualitas proses pembelajaran, dan berkomitmen terhadap perbaikan berkelanjutan. Kepala sekolah memiliki peran dalam memberikan arahan, dukungan, dan supervisi kepada guru dalam upaya penyusunan dan perbaikan administrasi pembelajaran. Pada Kelompok kerja guru dapat memainkan peran kunci dalam membentuk sikap profesionalisme, ketaatan terhadap pedoman, dan kesadaran pentingnya peningkatan berkelanjutan dalam penyusunan dan pelaksanaan administrasi guru. Selain itu menunjukkan bahwa guru dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka secara aktif terlibat dalam pengelolaan administrasi pembelajaran, menjaga kualitas proses pembelajaran, dan berkomitmen terhadap perbaikan berkelanjutan.